

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus

1. Latar Belakang Berdirinya MI NU Pendidikan Islam

Sejarah berdirinya MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus bermula dari pemikiran para tokoh agama islam di desa Gondangmanis untuk menumbuh kembangkan dan melestarikan ajaran agama islam *Ala Ahlussunnah Waljama'ah*, maka para tokoh agama beserta masyarakat mempunyai niat untuk mendirikan madrasah yang di prakarsai oleh:

- a. H. Nur Said (pemilik tanah)
- b. Ali Suryo Kusumo
- c. Abu Sujak
- d. Kasmani (kepala desa)
- e. Subroto Kasmin
- f. H. Abdul Hadi

Pada tanggal 1 Januari 1949 didirikanlah Madrasah Wajib Belajar (MWB) dengan didasari semangat dan tujuan mulia yang telah disebutkan. Awalnya pelaksanaan proses belajar mengajar dilaksanakan pada sore dan malam hari. Setelah mendapat pengakuan dari kantor Inspeksi Pendidikan Agama Kabupaten Kudus, MWB pendidikan Islam berubah nama menjadi MI NU Pendidikan Islam dan memperoleh status Terakreditasi A.

Pendirian dan pengakuan MI Pendidikan Islam didasarkan pada:

- a. Piagam kantor Inspeksi Pendidikan Agama Islam Kudus Nomor Seri: 38/P/C tanggal 2 Oktober 1967 tentang pengakuan kewajiban belajar Madrasah Wajib Belajar (MWB) Pendidikan Islam Gondangmanis dengan Nomor pokok: 33.
- b. Lampiran surat keputusan Dirjen Bimas Islam Departemen Agama RI Nomor: Kep/D/69/77 tentang piagam terdaftar dari kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah

Nomor:LK.30/3484/PGMI/1978 tanggal 9 Januari 1977 (Madrasah Wajib Belajar menjadi Madrasah Ibtidaiyah).

- c. Surat keputusan kepala kantor Departemen Agama Kabupaten Kudus Nomor: MK.08/7C/PP.032/2258/95 tanggal 28 Desember 1995 tentang piagam jenjang Akreditasi dari status terdaftar menjadi diakui.
- d. Piagam kantor Departemen Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah Nomor: Kw.11.4/4/PP.03.2/623.19.15/2006 tentang piagam jenjang Akreditasi dari status diakui menjadi terakreditasi A (Sangat Baik).

Untuk melestarikan niat serta tujuan para pendiri maka pada tanggal 15 April 1997 secara resmi mendapat pengakuan dari lembaga pendidikan Ma'arif NU Jawa Tengah dengan Nomor piagam: 705/PW/IV/97 sehingga MI Pendidikan Islam di bawah pembinaan Departemen Agama Kabupaten Kudus dan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Kudus dan berubah nama menjadi MI NU Pendidikan Islam sampai sekarang.

2. Letak Geografis MI NU Pendidikan Islam

Lokasi Madrasah Ibtidaiyah NU Pendidikan Islam terletak di Desa Gondangmanis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus yang secara geografis desa tersebut merupakan daerah dataran tinggi ± 10 km sebelah selatan Gunung Muria dan ± 10 km sebelah timur laut dari pusat kota Kabupaten Kudus.

Sedangkan batas-batas tanah Madrasah Ibtidaiyah NU Pendidikan Islam Gondangmanis adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalanraya alternatif ke makam Sunan Muria.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan tanah persawahan milik Bapak K.Abu Sudjak.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan jalan raya alternatif ke makam Sunan Muria.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan tanah milik Bapak Sudarkan.

3. Visi, Misi dan Tujuan MI NU Pendidikan Islam

Visi, Misi dan Tujuan MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Visi MI NU Pendidikan Islam adalah “Berilmu Amaliyah dan Beramal Ilmiah ala Ahlussunnah wal Jama’ah”.
- b. Misi MI NU Pendidikan Islam yaitu:
 - 1) Menciptakan manusia yang taqwa, cerdas, berbudi luhur, dan berakhlaqul Karimah dengan berpegang teguh pada ahlussunnah wal jama’ah.
 - 2) Mewujudkan kader NU yang handal di masa yang akan datang
 - 3) Mewujudkan insan yang berjiwa Nasionalisme dan Patriotisme
 - 4) Membentuk masyarakat tinggi dan berkepribadian kuat
 - 5) Mewujudkan insan yang mampu bersaing secara kompetitif
- c. Tujuan MI NU Pendidikan Islam yaitu “Memberikan bekal kemampuan dasar ‘BACA, TULIS, HITUNG’, pengetahuan dan ketrampilan dasar tentang pengetahuan agama Islam dan pengalamannya sesuai dengantingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan di jenjang selanjutnya.

4. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Desember 2017 sampai dengan 24 Januari 2018 di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus. Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu ditentukan materi, menyusun rencana pembelajaran, membuatsilabus, serta lembar observasi untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Materi pokok yang dipilih adalah cahaya dan sifat-sifat cahaya.

Sesuai dengan rancangan penelitian, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Penelitian dilakukan terhadap dua kelas, yaitu kelas VA (18 peserta didik) sebagai kelas eksperimen yang diberi metode eksperimen dan kelas VB (18 peserta didik)

sebagai kelas kontrol yang diberi pembelajaran ekspositori. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi perlakuan sesuai dengan instrumen dan perangkat pembelajaran yang telah disusun. Rincian pemberian perlakuan adalah sebagai berikut:¹

Tabel 4.1 Jadwal Pemberian Perlakuan Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Pertemuan	Tanggal	Jam Pelajaran Ke-
Eksperimen	Pertemuan 1	12 Desember 2017	1-2 (07.00 – .08.30)
	Pertemuan 2	13 Desember 2017	1-2 (07.00 – .08.30)
	Pertemuan 3	14 Desember 2017	1-2 (07.00 – .08.30)
Kontrol	Pertemuan 1	07 Januari 2018	3- 4 (08.30 – 10.00)
	Pertemuan 2	14 Januari 2018	3- 4 (08.30 – 10.00)
	Pertemuan 3	21 Januari 2018	3 - 4 (08.30 – 10.00)

(Sumber:Dokumentasi 2017/2018)

5. Keadaan Guru dan Peserta Didik

a. Keadaan Guru

Untuk mencapai tujuan pendidikan, baik yang bersifat intruksional, institusional maupun rasional tidak terlepas dari peran pendidik atau guru. Demikian juga dengan MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus Kudus yang memiliki pendidik dan tenaga kependidikan sebagai berikut:²

¹Hasil Observasi di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus pada tanggal 25 Desember 2017 sampai 24 Januari 2018.

²Dokumentasi di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus, dikutip tanggal 27 Desember 2017.

**Tabel 4.2 Daftar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan MI NU
Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus**

No.	NAMA	JABATAN	STATUS KEPEGAWAIAN
1.	Drs. Moh Supriyanto	Kepala Madrasah	Guru Tetap Yayasan
2.	Khomisiyati, s.pd.i	Wakil Kepala Madrasah	PNS
3.	Dewi Ammanah, S.Pd.i	Guru Kelas	Guru Tetap Yayasan
4.	Saiful Amri, A.Md. Kom	Tata Usaha	Guru Tetap Yayasan
5.	ST. Endang Mulyaningsih, S.Pd.i	Guru Kelas	Guru Tetap Yayasan
6.	Drs. Bambang Edi Kuncoro	Guru Kelas	Guru Tetap Yayasan
7.	Siti Imronah, S.Pd.i	Guru Kelas	Guru Tetap Yayasan
8.	Naila Failasufa S.Pd.i	Guru Kelas	Guru Tetap Yayasan
9.	Purdiyanto, S.Ag	Guru Kelas	Guru Tetap Yayasan
10.	Muhammad Nur Hasyim, S.Pd.i	Guru Kelas	Guru Tetap Yayasan
11.	Mukholifatun, S.Pd.i	Guru Kelas	Guru Tetap Yayasan
12.	Nur roihanna, S.si	Guru Kelas	Guru Tetap Yayasan
13.	Setiawan, S.Pd	Guru Kelas	Guru Tetap Yayasan
14.	Zainul Mustofa, S.Pd.i	Guru Kelas	Guru Tidak Tetap
15.	Mochamad Ruslin, S.Pd.i	Guru Kelas	Guru Tidak Tetap
16.	Sutipah	Penjaga	Pegawai Tetap

(Sumber : Dokumentasi Peneliti di MI NU PI 2017)

b. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik madrasah ini berasal dari masyarakat desa Gondangmanis sendiri dan beberapa anak dari desa sekitarnya yang berlatar belakang dari berbagai macam keluarga dan status ekonominya. Adapun jumlah peserta didiknya adalah sebagai berikut:³

Tabel 4.3 Daftar Peserta Didik MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus Tahun Ajaran 2017/2018

Nama Madrasah	Data Siswa Perkelas								
	Kelas I		Kelas II		Kelas III	Kelas IV	Kelas V		Kelas VI
MI NU Pendidikan Islam	IA	IB	IIA	IIB	III	IV	VA	VB	VI
	27	27	20	20	32	24	18	18	30

(Sumber : Dokumentasi Peneliti Di MI NU PI 2017)

Adapun peserta didik yang terlibat dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V yang memiliki 2 rombel kelas yaitu V A yang berjumlah 18 siswa sedangkan V B yang berjumlah 18 siswa. Peneliti memilih kelas V karena menyesuaikan dengan materi yang diangkat yaitu cahaya dan sifat-sifat cahaya.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus sebagai suatu lembaga pendidikan memiliki sarana dan prasarana sebagai penunjang keberhasilan belajar mengajar. Adapun fasilitas yang dimiliki madrasah tersebut antara lain:

³Hasil Wawancara dengan Bapak Saiful Amri pada tanggal 27 Desember 2017.

Tabel 4.4 Daftar Sarana dan Prasarana MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus⁴

NO	JENIS	LOKAL	KONDISI
1	Ruang kelas	7	Baik
2	Ruang perpustakaan	1	Baik
3	Ruang kepala sekolah	1	Baik
4	Ruang guru	1	Baik
5	Ruang tata usaha	1	Baik
6	Mushalla	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	WC	5	Baik
9	Gudang	1	Rusak
10	Ruang sirkulasi	1	Baik
11	Tempat olahraga	2	Baik

(Sumber : Dokumentasi Peneliti Di MI NU PI 2017)

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan yang dilakukan oleh penulis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas data dan uji persamaan data awal. Masing-masing hasil pengujiannya akan dijelaskan pada deskripsi berikut ini.

a. Uji Normalitas

1) Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Pengujian normalitas data menggunakan *test of normality* (*Shapiro-Wilk* dan *Kolmogorov Smirnov Test*) pada program SPSS. Adapun kriteria pengujian normalitas data adalah:

- 1) Jika angka signifikansi (Sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal

⁴Dokumentasi di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus, dikutip tanggal 29 Desember 2017.

2) Jika angka signifikansi (Sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut ini tampilan output hasil uji normalitas nilai pre test pada kelas kontrol.

Tests of Normality

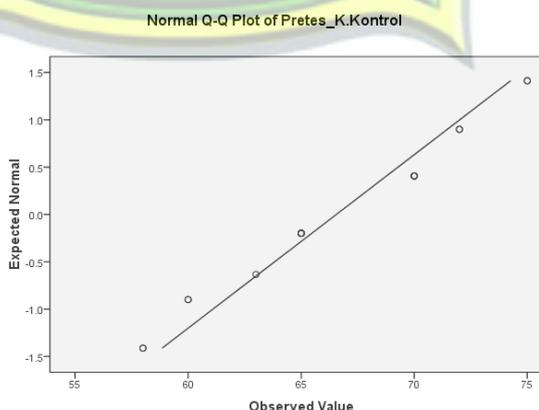
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretes_K.Kontrol	.180	18	.125	.930	18	.198
Posttest_K.Kontrol	.173	18	.160	.940	18	.286

a. Lilliefors Significance Correction

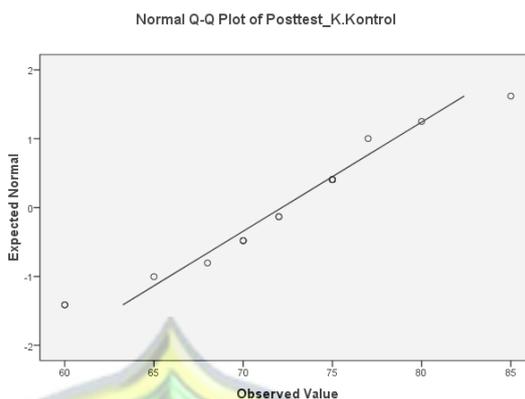
Gambar 4.1 Output Hasil Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil output diatas nilai signifikansi data pretest dan posttest pada kelas kontrol tersebut adalah 0,459 dan 0,538. Dilihat dari kriteria pengujian normalitas, karena nilai signifikansi (Sig) lebih dari 0,05 (0,198 dan 0,286 > 0,05), maka data pretest dan posttest kelas kontrol berdistribusi normal.

Pengujian normalitas juga bisa dilihat dari grafik *Normal Probability Plot*. Pada grafik *Normal Probability Plot* menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. (lihat Gambar 4.2 dan Gambar 4.3)

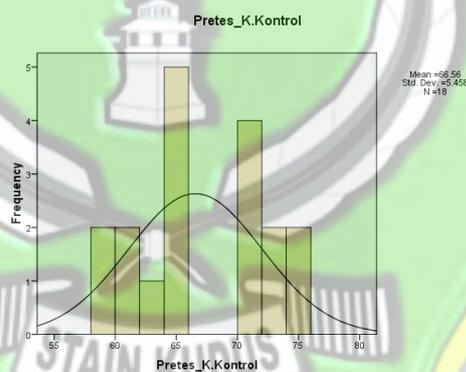


Gambar 4.2 Grafik Normal Probability Plot Pretest Kelas Kontrol

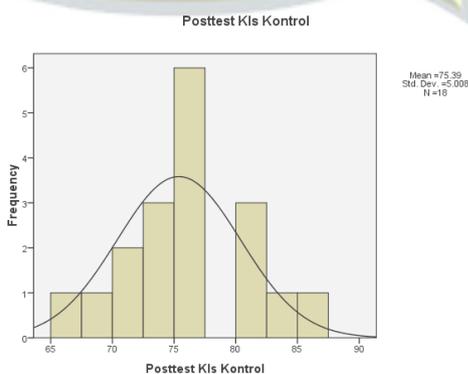


Gambar 4.3 Grafik Normal Probability Plot Posttest Kelas Kontrol

Demikian juga grafik histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal, maka data tersebut memenuhi asumsi normalitas (lihat Gambar 4.4 dan Gambar 4.5)



Gambar 4.4 Grafik Histogram Pretest Kelas Kontrol



Gambar 4.5 Grafik Histogram Posttest Kelas Kontrol

2) Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Pengujian normalitas kelas eksperimen menggunakan *test of normality* (*Shapiro-Wilk* dan *Kolmogorov Smirnov Test*) pada program SPSS. Ketentuan kriterianya sama dengan yang dilakukan perhitungan pada kelas kontrol. Adapun hasil pengujiannya bisa dilihat pada gambar berikut ini.

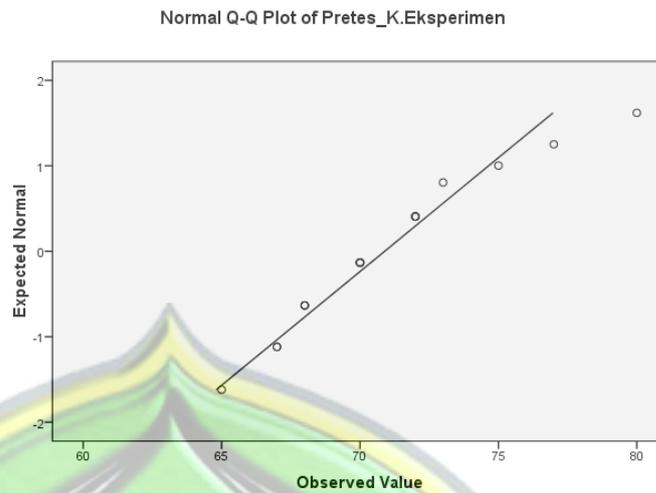
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretes_K.Eksperimen	.161	18	.200*	.940	18	.295
Posttest_K.Eksperimen	.214	18	.029	.914	18	.100

a. Lilliefors Significance Correction

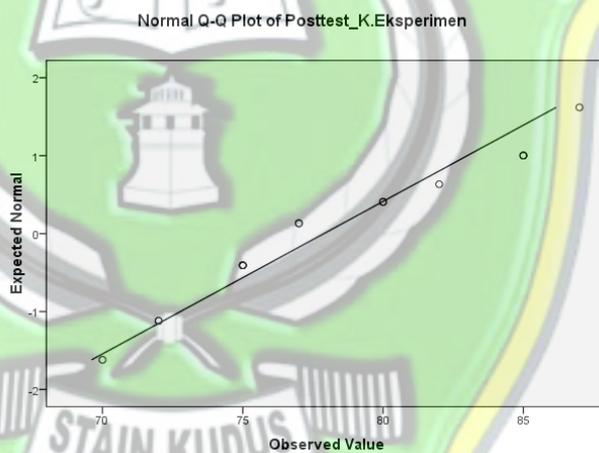
*. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 4.6 Output Hasil Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil output diatas nilai signifikansi data pretest dan posttest kelas eksperimen adalah 0,295 dan 0,100 Dilihat dari kriteria pengujiannya, nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 ($0,295$ dan $0,100 > 0,05$), maka data pretest dan posttest kelas eksperimen berdistribusi normal. Pengujian normalitas juga bisa dilihat dari grafik *Normal Probability Plot*. Pada grafik *Normal Probability Plot* menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. (lihat Gambar 4.7 dan Gambar 4.8)

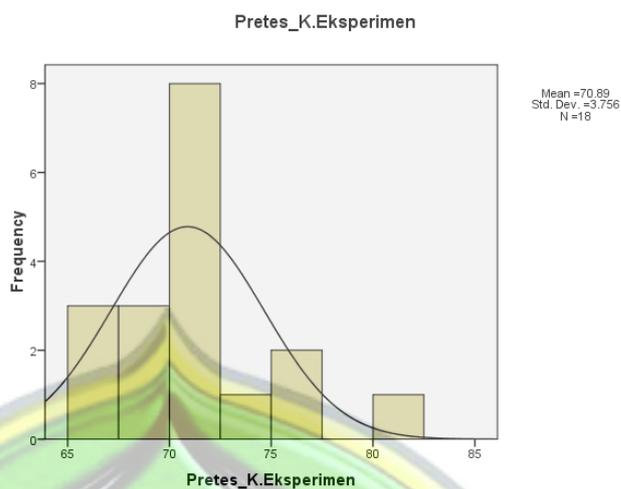


Gambar 4.7 Grafik *Normal Probality Plot* Pretest Kelas Eksperimen

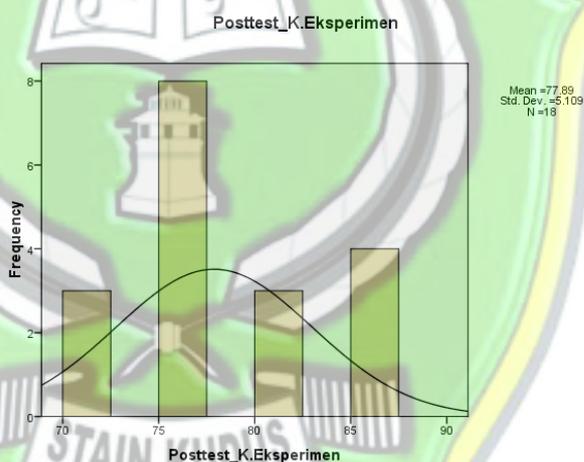


Gambar 4.8 Grafik *Normal Probality Plot* Posttest Kelas Eksperimen

Demikian juga grafik histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal, maka data tersebut memenuhi asumsi normalitas (lihat Gambar 4.9 dan Gambar 4.10)



Gambar 4.9 Grafik Histogram Pretest Kelas Eksperimen



Gambar 4.10 Grafik Histogram Posttest Kelas Eksperimen

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki variansi-variansi yang sama (homogen). Adapun kriteria pengambilan hipotesisnya adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signfikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi homogen
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak homogeny

1) Uji Homogenitas Kelas kontrol

Setelah dilakukan pengujian melalui bantuan SPSS, maka diperoleh hasil output data kelas kontrol bisa dilihat pada *output* SPSS sebagai berikut.

Test of Homogeneity of Variances

Posttest_K.Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.796	5	11	.072

Gambar 4.11 *Output* Uji Homogenitas Data Kelas Kontrol

Berdasarkan data di atas, nilai signifikansi yang diperoleh pada kelas kontrol sebesar 0,072. Menurut kriteria pengambilan hipotesis yang telah dijelaskan di atas maka nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan ($0,072 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest dari kelas kontrol mempunyai data yang berdistribusi homogen.

2) Uji Homogenitas Kelas Eksperimen

Seperti halnya yang dilakukan pada perhitungan kelas kontrol. Uji homogenitas juga dilakukan pada kelas eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak. Setelah dilakukan pengujian melalui bantuan SPSS, maka diperoleh hasil output data kelas eksperimen bisa dilihat pada *output* SPSS sebagai berikut.

Test of Homogeneity of Variances

Pretest_K.Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.335	4	10	.323

Gambar 4.12 *Output* Uji Homogenitas Data Kelas Eksperimen

Berdasarkan data diatas, nilai signifikansi yang diperoleh pada kelas kontrol sebesar 0,323. Menurut kriteria pengambilan hipotesis yang telah dijelaskan diatas maka nilai signifikansi lebih besar dari taraf kesalahan ($0,323 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest dari kelas eksperimen mempunyai data yang berdistribusi homogen.

c. Uji Kesamaan Data Awal

Uji kesamaan data awal ditujukan untuk mengetahui apakah kelompok sampel memiliki rata-rata yang sama atau tidak secara statistik. Hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

Berikut ini disajikan tabel penolong data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah diperoleh peneliti di lapangan. Datanya sebagai berikut.

Tabel 4.5 Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Nilai Pretest Kelas control	Nilai Pretest Kelas Eksperimen
1	65	70
2	70	72
3	58	67
4	65	70
5	65	65
6	75	75
7	72	67
8	58	72
9	70	73
10	72	68
11	65	70

12	60	68
13	65	68
14	70	72
15	63	70
16	75	80
17	70	72
18	60	77
Jumlah	1198	1276
N	18	18
S²	29,791	14,105

(Sumber : Dokumentasi Peneliti Di MI NU PI 2017)

Dengan melihat tabel diatas, maka dapat diketahui datanya sebagai berikut.

$$X_1 = 66,55$$

$$X_2 = 70,88$$

$$n_1 = 18$$

$$n_2 = 18$$

$$s_1^2 = 29,791$$

$$s_2^2 = 14,105$$

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus yang sudah disajikan sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \cdot \left\{ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right\}}}$$

$$t = \frac{66,55 - 70,88}{\sqrt{\frac{(18 - 1)229,791 + (18 - 1)14,105}{18 + 18 - 2} \cdot \left\{ \frac{1}{18} + \frac{1}{18} \right\}}}$$

$$t = \frac{-4,33}{\sqrt{4146,232 \cdot \{9\}}}$$

$$t = \frac{-4,33}{193,173725}$$

$$t = -0,02241506$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh t hitung sebesar $-0,201736518$. Kemudian dibandingkan dengan t tabel $dk=n_1+n_2-2=18+18-2=34$ dengan taraf kesalahan 5%, adalah 0,339. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,02241506 < 0,339$) maka H_0 diterima. Jadi, kedua kelas sampel (kelas eksperimen dan kelas kontrol) mempunyai kemampuan awal yang sama.

2. Analisis Hipotesis

a. Uji Hipotesis Asosiatif Kelas Eksperimen

Hipotesis yang penulis menyebutkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan barang bekas sebagai media sederhana terhadap pemahaman materi cahaya. Pembuktian hipotesis tersebut dengan menggunakan analisis persamaan regresi linier sederhana dan teknik korelasi product moment. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

1) Membuat tabel kerja

Berikut ini disajikan data hasil nilai pretest dan posstest dari kelas eksperimen. Adapun datanya bisa dilihat di tabel 4.5 Sebagai berikut.

Tabel 4.6 Tabel Kerja Kelas Eksperimen

No	X K.E	Y K.E	X ² K.E	Y ² K.E	XY K.E
1	70	80	4900	6400	5600
2	72	75	5184	5625	5400
3	67	77	4489	5929	5159
4	70	85	4900	7225	5950
5	65	77	4225	5929	5005
6	75	75	5625	5625	5625

7	67	70	4489	4900	4690
8	72	85	5184	7225	6120
9	73	80	5329	6400	5840
10	68	75	4624	5625	5100
11	70	72	4900	5184	5040
12	68	72	4624	5184	4869
13	68	75	4624	5625	5100
14	72	85	5184	7225	6120
15	70	75	4900	5625	5250
16	80	87	6400	7569	6960
17	72	75	5184	5625	5400
18	77	82	5929	6724	6314
Σ	1276	1402	90694	109644	99542

(Sumber : Dokumentasi Peneliti Di MI NU PI 2017)

Dengan melihat tabel kerja diatas, maka dapat diketahui datanya sebagai berikut:

$$\Sigma X_i = 1276$$

$$\Sigma Y_i = 1402$$

$$\Sigma X_i Y_i = 99542$$

$$\Sigma X_i^2 = 90694$$

$$\Sigma Y_i^2 = 109644$$

2) Menghitung nilai a dan b

$$a = \frac{(\Sigma Y_i)(\Sigma X_i^2) - (\Sigma X_i)(\Sigma X_i Y_i)}{n \Sigma X_i^2 - (\Sigma X_i)^2}$$

$$a = \frac{(1402)(90694) - (1276)(99542)}{18(90694) - (1276)^2}$$

$$a = \frac{127152988 - 127015592}{1632492 - 1628176}$$

$$a = \frac{137396}{4316}$$

$$a = 31,834$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{18(99542) - (1276)(1402)}{18(90694) - (1276)^2}$$

$$b = \frac{1791756 - 1788952}{1632492 - 1628176}$$

$$b = \frac{2804}{4316}$$

$$b = 0,65$$

3) Menyusun persamaan regresi

Setelah nilai a dan b diketahui, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi penggunaan metode eksperimen dan pemahaman konsep peserta didik sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 31,834 + 0,65X$$

Persamaan regresi di atas dapat digunakan untuk memprediksi besarnya nilai pemahaman konsep peserta didik jika nilai penggunaan metode eksperimen diketahui. Jika nilai penggunaan eksperimen bertambah 1, maka nilai pemahaman konsep peserta didik akan bertambah sebesar 0,65.

4) Menghitung koefisien korelasi dengan rumus product moment

Data yang didapat dari tabel kerja kemudian dimasukkan ke dalam rumus untuk mengetahui koefisien korelasi pada kelas

eksperimen yang diberi perlakuan dengan menerapkan penggunaan barang bekas sebagai media pembelajaran.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{18(99542) - (1276)(1402)}{\sqrt{\{18(90694) - (1276)^2\}\{18(109644) - (1402)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1791756 - 1788952}{\sqrt{\{1632492 - 1628176\}\{1973592 - 1965604\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2804}{\sqrt{\{4316\}\{7988\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2804}{\sqrt{34476208}}$$

$$r_{xy} = \frac{2804}{5871,6444}$$

$$r_{xy} = 0,4775 = 0,5$$

Apabila data tersebut dihitung menggunakan bantuan SPSS maka hasilnya akan sama dengan perhitungan manual yaitu 0,4775 atau dibulatkan menjadi 0,5. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada output SPSS berikut ini.

Correlations

		Pretes_K.Eksperimen	Posttest_K.Eksperimen
Pretes_K.Eksperimen	Pearson Correlation	1	.560*
	Sig. (2-tailed)		.016
	N	18	18
Posttest_K.Eksperimen	Pearson Correlation	.560*	1
	Sig. (2-tailed)	.016	
	N	18	18

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 4.13 Output Uji Korelasi Kelas Eksperimen

b. Uji Korelasi Product Moment Kelas Kontrol

1) Membuat tabel kerja

Berikut ini disajikan data hasil nilai pretest dan posstest dari kelas kontrol. Adapun datanya bisa dilihat di tabel 4.7 Sebagai berikut.

Tabel 4.7 Tabel Kerja Kelas Kontrol

No	X K.K	Y K.K	X ² K.K	Y ² K.K	XY K.K
1	65	72	4225	5184	4680
2	70	75	4900	5625	5250
3	58	60	3364	3600	3480
4	65	70	4225	4900	4550
5	65	70	4225	4900	4550
6	75	75	5625	5625	5625
7	72	75	5184	5625	5400
8	58	68	3364	4624	3944
9	70	85	4900	7225	5950
10	72	75	5184	5625	5400
11	65	77	4225	5925	5005
12	60	72	3600	5184	4320
13	65	65	4225	4225	4225
14	70	70	4900	4900	4900
15	63	75	3969	5625	4725
16	75	75	5625	5625	5625
17	70	80	4900	6400	5600
18	60	60	3600	3600	3600
Σ	1198	1299	80235	94417	86829

(Sumber : Dokumentasi Peneliti Di MI NU PI 2017)

Dengan melihat tabel kerja diatas, maka dapat diketahui datanya sebagai berikut:

$$\sum X_i = 1198$$

$$\sum Y_i = 1299$$

$$\sum X_i Y_i = 86829$$

$$\sum X_i^2 = 80235$$

$$\sum Y_i^2 = 94417$$

2) Menghitung nilai a dan b

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$a = \frac{(1299)(80235) - (1198)(86829)}{18(80235) - (1198)^2}$$

$$a = \frac{104225265 - 104021142}{1444230 - 1435204}$$

$$a = \frac{204123}{9026}$$

$$a = 22,615$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{18(86829) - (1198)(1299)}{18(80235) - (1198)^2}$$

$$b = \frac{1562922 - 1556202}{1444230 - 1435204}$$

$$b = \frac{6720}{9026}$$

$$b = 0,7445$$

3) Menyusun persamaan regresi

Setelah nilai a dan b diketahui, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi pembelajaran tidak menggunakan barang bekas sebagai media pembelajaran dan pemahaman konsep peserta didik sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 22,615 + 0,7445X$$

Persamaan regresi diatas dapat digunakan untuk memprediksi besarnya nilai pemahaman konsep peserta didik jika nilai pembelajaran tidak menggunakan barang bekas sebagai media pembelajaran diketahui. Jika nilai penggunaan pembelajaran tidak menggunakan barang bekas sebagai media sederhana bertambah 1, maka nilai pemahaman konsep peserta didik akan bertambah sebesar 0,7445.

4) Menghitung koefisien korelasi dengan rumus product moment

Data yang telah didapat dari tabel kerja kemudian dimasukkan ke dalam rumus untuk mengetahui koefisien korelasi pada kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan biasa.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{18(86829) - (1198)(1299)}{\sqrt{\{18(80235) - (1198)^2\}\{18(94417) - (1299)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1562922 - 1556202}{\sqrt{\{1444230 - 1435204\}\{1699506 - 1687401\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6720}{\sqrt{\{9026\}\{12105\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6720}{\sqrt{109259730}}$$

$$r_{xy} = \frac{6720}{10452,73792}$$

$$r_{xy} = 0,64$$

Apabila data tersebut dihitung menggunakan bantuan SPSS maka hasilnya akan sama dengan perhitungan manual yaitu 0,64. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada output SPSS berikut ini.

		Pretes_K.Kontrol	Posttest_K.Kontrol
Pretes_K.Kontrol	Pearson Correlation	1	.638**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	18	18
Posttest_K.Kontrol	Pearson Correlation	.638**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	18	18

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 4.14 Output Uji Korelasi Kelas Kontrol

3. Analisis Lanjut

a. Uji signifikansi model regresi

1) Kelas Eksperimen

Uji signifikansi model regresi melalui uji F dengan rumus:

$$F \text{ reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

$$F \text{ reg} = \frac{0,228(18 - 1 - 1)}{1(1 - 0,228)}$$

$$F \text{ reg} = \frac{0,228(16)}{1(0,772)}$$

$$F \text{ reg} = \frac{3,648}{0,772}$$

$$F \text{ reg} = 4,725$$

Model regresi $\hat{Y} = 31,834 + 0,65X$ telah diuji signifikansinya melalui uji F dan diperoleh nilai $F \text{ reg} = 4,725$. Dengan

berkonsultasi pada tabel untuk distribusi F dengan db = m lawan N-m-1 atau 1 lawan 16, ternyata harga F tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 4,49. Karena F reg lebih besar dari F tabel ($4,725 > 4,49$), maka koefisien arah regresi signifikan dan model regresi $\hat{Y} = 31,834 + 0,65X$ efektif untuk meramalkan nilai pemahaman konsep peserta didik jika nilai penggunaan media pembelajaran telah ditetapkan.

2) Kelas Kontrol

Uji signifikansi model regresi melalui uji F dengan rumus:

$$F \text{ reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

$$F \text{ reg} = \frac{0,4096(18 - 1 - 1)}{1(1 - 0,4096)}$$

$$F \text{ reg} = \frac{0,4096(16)}{1(0,5904)}$$

$$F \text{ reg} = \frac{6,5536}{0,5904}$$

$$F \text{ reg} = 11,1003$$

Model regresi $\hat{Y} = 22,615 + 0,7445X$ telah diuji signifikansinya melalui uji F dan diperoleh nilai F reg = 11,1003. Dengan berkonsultasi pada tabel untuk distribusi F dengan db = m lawan N-m-1 atau 1 lawan 16, ternyata harga F tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 4,49. Karena F reg lebih besar dari F tabel ($11,1003 > 4,49$), maka koefisien arah regresi signifikan dan model regresi $\hat{Y} = 22,615 + 0,7445X$ efektif untuk meramalkan nilai pemahaman konsep peserta didik jika tidak menggunakan media pembelajarantelah ditetapkan.

b. Uji signifikansi koefisien korelasi

- 1) Kelas Eksperimen (Studi Eksperimen Penggunaan Media Sederhana terhadap Pemahaman)

Pengujian signifikansi koefisien korelasi ini menggunakan perbandingan r tabel. Nilai koefisien korelasi menurut perhitungan yang dilakukan dengan manual dan bantuan SPSS diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,4775 kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada $N=18$ taraf kesalahan 5% untuk uji dua pihak diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,413. Karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,4775 > 0,413$) Maka H_0 ditolak. Jadi, ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran terhadap pemahaman konsep.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien yang ditemukan tergolong kuat atau lemah, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang terdapat pada Tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8 Kriteria Penafsiran Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat Rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.00	Sangat Kuat

Nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,4775 jika diterapkan pada tabel diatas, maka termasuk kategori korelasi sedang. Seberapa kuat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap pemahaman konsep peserta didik maka akan dihitung nilai koefisien determinasinya dengan rumus sebagai berikut.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

$$R^2 = (0,4775)^2 \times 100\%$$

$$R^2 = 0,228 \times 100\%$$

$$R^2 = 0,228\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,228%. Hal ini berarti penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh terhadap pemahaman konsep peserta didik sebesar 0,228%. Sedangkan sisanya sebesar 99,77% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh penulis.

2) Kelas Kontrol (Pengaruh Pembelajaran Tidak Memakai Media Terhadap Pemahaman Konsep)

Pengujian signifikansi koefisien korelasi ini menggunakan perbandingan r tabel. Nilai koefisien korelasi menurut perhitungan yang dilakukan dengan manual dan bantuan SPSS diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,64 kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada $N=18$ taraf kesalahan 5% untuk uji dua pihak diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,413. Karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,64 > 0,413$) Maka H_0 ditolak. Jadi, ada pengaruh yang signifikan dari pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran terhadap pemahaman konsep.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien yang ditemukan tergolong kuat atau lemah, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang terdapat pada Tabel 4.8 yang sudah dijelaskan diatas. Adapun nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,64 jika diterapkan pada tabel diatas, maka termasuk kategori korelasi kuat. Seberapa pengaruh pembelajaran tidak menggunakan media terhadap pemahaman konsep peserta didik maka akan dihitung nilai koefisien determinasinya dengan rumus sebagai berikut.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

$$R^2 = (0,64)^2 \times 100\%$$

$$R^2 = 0,4096 \times 100\%$$

$$R^2 = 0,4096\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,4096%. Hal ini berarti pembelajaran tidak menggunakan barang bekas sebagai media pembelajaran memberikan pengaruh terhadap pemahaman konsep peserta didik sebesar 0,4096%. Sedangkan sisanya sebesar 99,5984% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh penulis.

c. Uji T Perbedaan Dua Sampel

Pada tahap ini dilakukan pengujian yang kedua untuk menguji apakah ada perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen (kelas yang diberi perlakuan menggunakan media sederhana) dan kelas kontrol (kelas yang diberi perlakuan tidak menggunakan media sederhana). Data yang didapatkan dari hasil nilai posttest kedua kelas tersebut. Adapun datanya disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.9 Nilai Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Nilai Posttest Kelas Kontrol	Nilai Posttest Kelas Eksperimen
1	72	80
2	75	75
3	60	77
4	70	85
5	70	77
6	75	75
7	75	70
8	68	85
9	85	80
10	75	75
11	77	72
12	72	72
13	65	75

14	70	85
15	75	75
16	75	87
17	80	75
18	60	82
Jumlah	1299	1402
N	18	18
S²	39,794	26,105

(Sumber: Dokumentasi Penelitian Di MI NU PI 2017)

Dilihat dari tabel diatas, maka dapat diketahui datanya sebagai berikut.

$$X_1 \text{ K.K} = 72,166$$

$$X_2 \text{ K.E} = 77,888$$

$$S_1 \text{ K.K} = 6,308$$

$$S_2 \text{ K.E} = 5,109$$

$$N_1 \text{ K.K} = 18$$

$$N_2 \text{ K.E} = 18$$

Apabila sudah diketahui datanya, maka selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \cdot \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{72,166 - 77,888}{\frac{(18 - 1)39,794 + (18 - 1)26,105}{18 + 18 - 2} \cdot \sqrt{\frac{1}{18} + \frac{1}{18}}}$$

$$t = \frac{72,166 - 77,888}{28,716704 \cdot \sqrt{\frac{1}{18} + \frac{1}{18}}}$$

$$t = \frac{-5722}{1120,283 \cdot \sqrt{0,1111111111}}$$

$$t = \frac{-5722}{1120,283 \cdot 0,3333333333}$$

$$t = -0,015322916$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh t hitung sebesar $-0,015322916$. Kemudian dibandingkan dengan t tabel $dk = n_1+n_2-2=18+18-2=34$ dengan taraf kesalahan 5%, adalah 0,339. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,015322916 < 0,339$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi, rata-rata hasil belajar peserta didik kelas V materi cahaya dan sifat-sifat cahaya menggunakan media sederhana lebih kecil dari rata-rata hasil belajar peserta didik materi cahaya dan sifat-sifat cahaya tidak menggunakan media sederhana.

C. Pembahasan

Penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan pemahaman peserta didik di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018 dilaksanakan dalam empat pertemuan dimulai pada tanggal 20 Desember 2017. Penerapan media pembelajaran pada pembelajaran IPA diterapkan dalam kelas eksperimen yaitu kelas V A.

Proses pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran pada pembelajaran IPA diawali dengan guru mengajak peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar dimulai. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan dilanjutkan dengan pemberian motivasi kepada peserta didik agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran materi pembuatan magnet sederhana.

Pada pertemuan pertama, guru memberikan pretest kepada peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam mengetahui materi yang akan dipelajari yaitu cahaya dan sifat-sifatnya. Setelah diketahui hasil tes kemampuan peserta didik, guru melakukan tahap-tahap pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media sederhana yang dipilih guru untuk membantu menyampaikan materi kepada siswa sehingga siswa tersebut dapat dengan mudah menyerap materi tersebut. Langkah-langkah pembelajaran

menggunakan media pembelajaran pada kelas V A di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus adalah sebagai berikut.

- a. Mempersiapkan penggunaan alat, bahan, yang dibutuhkan dalam eksperimen pembuatan media (sifat-sifat cahaya, sepektrum warna dan periskop sederhana)

Dalam hal ini alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan sifat-sifat cahaya adalah sandal bekas, 3 batang kayu (ukuran pensil). sepektrum warna alat dan bahannya adalah kertas bekas warna putih (kertas kalender), kardus, pensil warna, tali. Periskop alat dan bahannya adalah Kardus Bekas, Kater, Penggaris, Kaca, Lem. Sebelumnya guru sudah melakukan uji coba sebelum melakukannya terhadap siswa.

- b. Menjelaskan tujuan diadakan eksperimen, supaya memahami masalah yang akan dibuktikan melalui eksperimen

Sebelum melakukan eksperimen guru menjelaskan tujuan dilukukannya eksperimen pembuatan alat peraga sifat-sifat cahaya, sepektrum warna dan periskop sederhana, dan tatacara dalaam melakukan eksperimen tersebut supaya siswa dapat memahami dan mengerti apa yang akan mereka lakukan.

- c. Membantu, membimbing, dan mengawasi eksperimen yang dilakukan oleh siswa

Pada tahap ini guru membentuk menjadi empat kelompok, kemudian setiap kelompok melakukan eksperimen (percobaan) pembuatan media sederhana, sedangkan guru berkeliling dan mengawasi setiap kelompok dalam melakukan percobaannya.

- d. Mendiskusikan hambatan dan hasil eksperimen.

Setelah semua kelompok melaporkan hasilnya di depan kelas, guru memberikan kesimpulann atas semua jawaban kelompok dan memberikan refleksi dari materi yang sedang dipelajari. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dan pembelajaran ditutup.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada kelas eksperimen di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus maka

diperoleh nilai pretest dan posttest. Setelah diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka langkah selanjutnya yaitu dengan menguji apakah ada pengaruh antara metode eksperimen terhadap pemahaman peserta didik pada materi cahaya dan sifat-sifat cahaya kelas VA (kelas eksperimen) di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana diperoleh model regresi $\hat{Y} = 31,834 + 0,65X$ efektif untuk meramalkan nilai pemahaman peserta didik jika nilai penggunaan media pembelajaran telah ditetapkan.

Kemudian dengan rumus korelasi product moment diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,4775. kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada $N = 18$ taraf kesalahan 5% untuk uji dua pihak diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,468. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,4775 > 0,468$) Maka H_0 ditolak. Jadi, ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran terhadap pemahaman peserta didik pada pembelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifat cahaya. Kemudian nilai koefisien korelasi tersebut diterapkan pada kriteria penafsiran koefisien korelasi, maka termasuk kategori korelasi sedang. Apabila dihitung nilai koefisien determinasinya (R^2) untuk mengetahui seberapa pengaruh metode eksperimen terhadap pemahaman konsep peserta didik pada kelas eksperimen diperoleh sebesar 0,228%. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media sederhana terhadap pemahaman konsep peserta didik pada materi cahaya dan sifat-sifat cahaya sebesar 0,228%. Sisannya 99,77% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti oleh penulis.

Lain halnya dengan pembelajaran yang menggunakan pembelajaran tidak menggunakan barang bekas sebagai media sederhana di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus. Pada kelas kontrol, menggunakan pembelajaran tidak menggunakan media sederhana. Guru menjelaskan materi kepada peserta didik secara langsung. Selanjutnya, guru memberikan beberapa contoh soal kepada peserta didik dan dilanjutkan dengan tanya jawab guru kepada peserta didik. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran hanya berpusat pada guru sebagai pemberi informasi atau lebih

dikenal dengan istilah *teacher centered learning*. Peserta didik pada kelas ini terlihat pasif. Kepasifan tersebut juga menyebabkan pengetahuan peserta didik akan cepat hilang karena peserta didik tidak terlibat aktif dalam pembelajaran.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada kelas kontrol di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus maka diperoleh nilai pretest dan posttest. Setelah diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka langkah selanjutnya yaitu dengan menguji apakah ada pengaruh antara pembelajaran tidak menggunakan barang bekas sebagai media sederhana terhadap pemahaman peserta didik pada materi cahaya dan sifat-sifat cahaya kelas V B (kelas kontrol) di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana diperoleh model regresi $\hat{Y} = 22,615 + 0,7445X$ efektif untuk meramalkan nilai pemahaman peserta didik jika nilai penggunaan pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran telah ditetapkan. Kemudian dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,64. kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada $N = 18$ taraf kesalahan 5% untuk uji dua pihak diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,413. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,64 > 0,413$) Maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pembelajaran tidak menggunakan media sederhana terhadap pemahaman konsep peserta didik pada pembelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifat cahaya.

Kemudian nilai koefisien korelasi tersebut diterapkan pada kriteria penafsiran koefisien korelasi, maka termasuk kategori korelasi sedang. Apabila dihitung nilai koefisien determinasinya (R^2) untuk mengetahui seberapa pengaruh barang bekas sebagai media pembelajaran terhadap pemahaman peserta didik pada kelas eksperimen diperoleh sebesar 0,4096%. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pembelajaran ekspositori terhadap pemahaman peserta didik pada materi

cahaya dan sifat-sifat cahaya sebesar 0,4096%. Sisannya 99,5984% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti oleh penulis.

Uji perbedaan dua sampel untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar antara peserta didik kelas eksperimen (VA) dan kelas kontrol (VB) pada materi cahaya dan sifat-sifat cahaya. Pengujian dilakukan dengan menggunakan statistik uji pihak kanan diperoleh $t_{hitung}(-0,015322916.) < t_{tabel}(0,339)$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi, rata-rata hasil belajar peserta didik kelas V materi cahaya dan sifat-sifat cahaya menggunakan media pembelajaran kurang dari rata-rata hasil belajar peserta didik materi cahaya dan sifat-sifat cahaya menggunakan pembelajaran tidak menggunakan media sederhana.

Hasil analisis pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh terhadap pemahaman peserta didik kelas V materi cahaya dan sifat-sifat cahaya sebesar 0,228%. Rata-rata hasil belajar peserta didik pada pembelajaran menggunakan media pembelajaran lebih baik dari pada hasil belajar dari peserta didik yang tidak menggunakan media sederhana. Dari hasil analisis tersebut serta hasil pembelajaran di kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran IPA materi cahaya untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V di MI NU Pendidikan Islam.